

Pengaruh Literasi Digital Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sma Al-Ghazaly Bogor

Butet Gina Shafiyah ^{a,1,*}, Rahendra Maya ^{b,2}, Samsuddin ^{c,3}

^{*abcd} Institut Agama Islam Al-Hidayah Bogor, Indonesia

¹ghinashafiyah7@gmail.com; ²rahendra.maya76@gmail.com; ³samsuddin@staiabogor.ac.id

*Correspondent Author; ghinashafiyah7@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received:

30-05-2026

Revised:

14-06-2026

Accepted:

01-08-2026

Kata Kunci:

Literasi Digital, Hasil Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Karakter di kalangan siswa kelas X SMA Al-Ghazaly Bogor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain *ex post facto*. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner literasi digital dan mendokumentasikan nilai pembelajaran PAI dari 95 responden. Teknik analisis data yang diterapkan meliputi uji statistik deskriptif, uji prasyarat analisis (normalitas dan linearitas), serta uji regresi linier sederhana menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi digital siswa berada dalam kategori baik, sedangkan hasil belajar mereka dalam Pendidikan Agama Islam tergolong tinggi. Berdasarkan pengujian hipotesis, ditemukan bahwa literasi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Islam siswa, sehingga hipotesis penelitian diterima. Namun, koefisien regresi menunjukkan hubungan negatif atau berbanding terbalik. Temuan ini menyiratkan bahwa intensitas keterampilan literasi digital mandiri yang lebih tinggi tanpa pengawasan yang tepat cenderung menyebabkan penurunan hasil belajar Pendidikan Islam mereka di sekolah. Selain itu, kontribusi literasi digital terhadap variasi hasil belajar sebesar 4,3 persen, sedangkan 95,7 persen sisanya ditentukan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini. Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun kontribusinya relatif kecil dan berarah terbalik, literasi digital tetap menjadi instrumen pendukung yang nyata bagi dinamika akademik siswa di era modern.



Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital membawa perubahan mendasar pada ranah pendidikan, khususnya terkait pola siswa dalam menghimpun, mengelola, dan mengaplikasikan informasi untuk keperluan belajar (Aini Putri, 2023). Melalui pemanfaatan jejaring internet, media sosial, serambi pembelajaran dalam jaringan, hingga ragam aplikasi edukatif, jangkauan terhadap sumber belajar kian terbuka lebar (Isyara et al., 2024). Berada pada situasi tersebut, murid tidak sekadar dituntut mahir

mengoperasikan perangkat gawai, melainkan wajib menguasai kecakapan menelusuri, memilah, dan memperdayagunakan data secara akurat (Rachman et al., 2025). Berlandaskan alasan ini, penguasaan literasi digital menjelma sebagai kompetensi vital yang patut dikuasai setiap peserta didik di tengah arus alih wujud digital masa kini (Cynthia & Sihotang, 2023).

Pemahaman literasi digital secara umum merujuk pada kecakapan seseorang saat memakai, menilai, menalar, serta memfungsikan informasi maupun sarana teknologi secara berdaya guna, cermat, dan berterima secara moral (D. F. Saputra, 2023). Lebih dari sekadar penguasaan teknis atas peranti lunak maupun keras, daya nalar kritis untuk menyaring data yang selaras dan teruji kebenarannya turut menjadi fondasi utama (Putranto et al., 2025). Pada domain persekolahan, kecakapan ini melampaui urusan mengoperasikan gawai atau menjalankan pembelajaran jarak jauh, hal tersebut merupakan perpaduan pengetahuan, keterampilan, serta sikap murid dan pengajar saat menjangkau, mengurai, menimbang, merancang, hingga menyebarkan informasi lewat sarana digital secara arif, santun, dan bertanggung jawab demi menyokong ketercapaian sasaran belajar (Jannah et al., 2024).

Pentingnya literasi digital semakin terlihat pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti. Saat ini siswa memperoleh informasi keagamaan tidak hanya dari guru dan buku pelajaran, tetapi juga dari berbagai sumber digital seperti situs web, artikel keislaman, media sosial, video kajian, dan platform pembelajaran daring (Dinata et al., 2025). Ketersediaan informasi yang melimpah tersebut memberikan peluang bagi siswa untuk memperluas wawasan keagamaan, namun sekaligus menghadirkan tantangan berupa beragamnya kualitas dan validitas sumber informasi yang diakses (Rohmiati, 2025). Dalam kondisi demikian, literasi digital menjadi kemampuan yang penting agar siswa mampu memilih sumber yang kredibel, memahami materi secara komprehensif, serta menghindari informasi keagamaan yang tidak sesuai dengan kaidah keilmuan Islam (Sulastri & Abrianto, 2024).

Selain itu, hasil belajar PAI dan Budi Pekerti memiliki peran penting dalam mengukur keberhasilan proses pendidikan, tidak hanya pada aspek penguasaan pengetahuan keagamaan, tetapi juga dalam pembentukan karakter, moral, dan perilaku peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam (Ayu & M, 2024). Oleh karena itu, berbagai faktor yang berpotensi memengaruhi hasil belajar PAI dan Budi Pekerti perlu dikaji secara mendalam, termasuk kemampuan literasi digital yang semakin relevan dalam lingkungan pembelajaran modern.

Kajian mengenai pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar PAI dan Budi Pekerti telah banyak dilakukan dalam beberapa tahun terakhir. Penelitian Wulandari menunjukkan bahwa literasi digital memberikan kontribusi positif sebesar 62,1% terhadap peningkatan hasil belajar PAI dan Budi Pekerti siswa (Wulandari et al., 2025). Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Saifudin dan Prima serta Ramadhaniah dkk. yang menyatakan bahwa kemampuan literasi digital membantu peserta didik dalam menyaring dan memanfaatkan sumber belajar keagamaan berbasis digital secara lebih efektif, sehingga berdampak pada peningkatan prestasi akademik dan kemampuan berpikir kritis siswa (Ramadhaniah et al., 2026; Saifudin & Prima, 2026). Selain itu, penelitian Dewanti dkk. dan Saputra & Syahputra menemukan bahwa pemanfaatan media digital yang didukung oleh pendampingan guru secara optimal mampu meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar PAI dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional (Dewanti et al., 2025; M. I. Saputra & Syahputra, 2021).

Meskipun sebagian besar penelitian menunjukkan adanya dampak positif literasi digital terhadap hasil belajar, besarnya pengaruh yang ditemukan cenderung bervariasi pada setiap ranah penelitian (Aini Putri, 2023). Variasi tersebut mengindikasikan bahwa

hubungan antara literasi digital dan hasil belajar masih memerlukan pengujian lebih lanjut pada berbagai karakteristik sekolah dan peserta didik (Isyara et al., 2024). Selain itu, penelitian-penelitian terdahulu masih menyisakan beberapa celah kajian (Rachman et al., 2025). Pertama, sebagian besar penelitian lebih menitikberatkan pengaruh literasi digital pada ranah pembelajaran secara umum, sedangkan kajian yang secara khusus menghubungkan literasi digital dengan hasil belajar PAI dan Budi Pekerti pada jenjang SMA masih relatif terbatas (Cynthia & Sihotang, 2023). Kedua, penelitian terdahulu umumnya dilakukan pada karakteristik sekolah dan lingkungan belajar yang berbeda sehingga hasil yang diperoleh belum tentu dapat diberlakukan secara umum pada seluruh satuan pendidikan (D. F. Saputra, 2023). Ketiga, belum banyak penelitian yang mengkaji pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar PAI dan Budi Pekerti pada sekolah swasta berbasis keagamaan dengan karakteristik peserta didik yang beraneka ragam dan berada di lingkungan perkotaan (Putranto et al., 2025).

Berdasarkan celah penelitian tersebut, penelitian ini dilaksanakan di SMA Al-Ghazaly Bogor. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran sehari-hari. Siswa secara aktif menggunakan telepon pintar dan internet untuk mencari materi pelajaran, menyelesaikan tugas, serta mengakses berbagai sumber belajar daring. Selain itu, guru juga memanfaatkan media digital sebagai sarana pendukung dalam kegiatan pembelajaran. Namun, di tengah tingginya intensitas penggunaan teknologi tersebut, tingkat kemampuan siswa dalam menyeleksi, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi keagamaan yang diperoleh dari berbagai sumber digital belum pernah diukur dan dianalisis secara empiris kaitannya dengan hasil belajar PAI dan Budi Pekerti. Kondisi ini menjadi penting untuk dikaji mengingat literasi digital merupakan salah satu faktor yang diduga berpengaruh terhadap kualitas proses dan hasil pembelajaran.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi digital siswa terhadap hasil belajar PAI dan Budi Pekerti di SMA Al-Ghazaly Bogor. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya temuan empiris mengenai hubungan antara literasi digital dan hasil belajar PAI dan Budi Pekerti, sekaligus memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh literasi digital dalam konteks sekolah menengah atas berbasis keagamaan di lingkungan perkotaan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dan guru dalam merancang strategi pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan literasi digital siswa guna mendukung peningkatan hasil belajar secara optimal.

Metode

penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif melalui desain *ex post facto*. Pemilihan teknik ini bertujuan agar data yang terhimpun mencerminkan realitas empiris di SMA Al-Ghazaly Bogor, tempat dampak statistik literasi digital terhadap hasil belajar kognitif dipotret secara objektif (Ndona & Kalkautsar, 2025). Mencakup seluruh siswa kelas X SMA Al-Ghazaly Bogor yang aktif pada tahun ajaran berjalan, populasi penelitian ini berjumlah 125 siswa yang terbagi ke dalam 4 rombongan belajar (rombel), yakni kelas X-1 (33 siswa), kelas X-2 (33 siswa), kelas X-3 (32 siswa), serta kelas X-4 (27 siswa). Berdasarkan penghitungan rumus Slovin dengan batas toleransi kesalahan sebesar 5%, ukuran sampel minimal dari keseluruhan populasi ditetapkan sebanyak 95 siswa (Swarjana, 2022).

Melalui dua instrumen utama, yakni kuesioner dan dokumentasi, proses pengumpulan data dalam kajian ini dilaksanakan (Yasin et al., 2024). Pengumpulan data variabel literasi digital memanfaatkan kuesioner berskala Likert 4 poin (Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju) guna mengeliminasi kecenderungan responden memilih jawaban

netral atau ragu-ragu (Koo & Yang, 2025). Di samping itu, pengambilan data variabel hasil belajar PAI dan Budi Pekerti ditempuh lewat teknik dokumentasi yang diperoleh secara langsung melalui kolaborasi bersama guru mata pelajaran terkait. Untuk menjamin kualitas alat ukur, instrumen kuesioner diuji coba terlebih dahulu kepada 30 sampel di luar subjek penelitian melalui uji keahihan dengan korelasi Momen Produk Pearson serta uji keandalan menggunakan rumus Alfa Cronbach (Anggraini et al., 2022).

Menggunakan bantuan peranti lunak IBM SPSS Statistics, data yang telah terhimpun selanjutnya diolah secara statistik. Penyajian gambaran umum data melalui analisis statistik deskriptif menjadi langkah awal yang mencakup nilai rata-rata, nilai tengah, nilai yang paling sering muncul, simpangan baku, serta nilai tertinggi dan terendah dari setiap variabel. Tahapan berikutnya mencakup uji prasyarat analisis yang meliputi uji asumsi klasik berupa uji kegenapan sebaran data dengan uji Kolmogorov-Smirnov, disusul uji kelurusan hubungan untuk memastikan keterikatan antarvariabel bebas dan terikat bersifat lurus (Hudaini & Lestari, 2023).

Terpenuhinya uji prasyarat melandasi dilakukannya pengujian hipotesis melalui analisis kemunduran lurus sederhana guna mendeteksi nilai tetapan dan arah pengaruh. Melalui Uji t secara parsial dengan tingkat keberartian kurang dari 0,05, pengujian tingkat keterandalan pengaruh tersebut dijalankan. Sebagai tahapan penutup dalam olah data, analisis Koefisien Determinasi diterapkan guna mengukur persentase andil serta sumbangan variabel literasi digital dalam memengaruhi keragaman hasil belajar PAI dan Budi Pekerti siswa di SMA Al-Ghazaly Bogor (Rosa et al., 2025).

Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Deskriptif Data Penelitian

Penelitian ini Melibatkan 95 responden siswa kelas X SMA Al-Ghazaly Bogor, pengkajian ini ditujukan untuk memotret gambaran kemampuan Literasi Digital (X) serta Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti (Y). Berlandaskan hasil olah data statistik deskriptif memanfaatkan peranti SPSS, rangkuman data yang terhimpun disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Ringkasan statistik deskriptif variabel penelitian

<i>Variabel</i>	<i>N</i>	<i>Minumum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Literasi Digital (X)	95	38,00	52,00	46,44	3,322
Hasil Belajar (Y)	95	80,00	90,00	85,25	2,180

Berdasarkan tabel 1, variabel Literasi Digital (X) yang diukur melalui 13 butir pernyataan valid memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 46,44 dari nilai maksimum sebesar 52,00. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum siswa kelas X SMA Al-Ghazaly Bogor telah memiliki kesadaran dan kecakapan pilar literasi digital yang baik. Sementara itu, variabel Hasil Belajar PAI (Y) yang diperoleh dari rata-rata tiga komponen nilai (kognitif, afektif, dan psikomotorik) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 85,25. Sebaran data hasil belajar ini memiliki standar deviasi yang kecil (2,180), menunjukkan bahwa kemampuan akademis siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti cenderung homogen dan berada di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM).

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum pengujian hipotesis melalui analisis regresi lurus sederhana dijalankan, data yang dihimpun wajib terbebas dari pelanggaran asumsi klasik. Berlandaskan ketentuan tersebut, bagian ini memaparkan capaian uji prasyarat analisis yang mencakup uji

kegenapan sebaran data serta uji kelurusan hubungan. Pemenuhan rangkaian uji prasyarat ini bertindak sebagai fondasi ilmiah guna menjamin keterandalan kesimpulan akhir terkait dampak Literasi Digital terhadap Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti siswa secara statistik.

a. Uji Normalitas

Guna memprediksi apakah sebaran data pada variabel Literasi Digital maupun Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti berdistribusi normal, uji normalitas diterapkan. Menerapkan pendekatan One-Sample Kolmogorov-Smirnov berbasis peranti lunak SPSS, kalkulasi pengujian tersebut dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

<i>Indikator Statistik</i>	<i>Unstandardized Residual</i>
Jumlah Sampel (N)	95
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	0,050
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	0,051

Berdasarkan tabel 2, diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed)^c sebesar 0,050 dan nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed)^d sebesar 0,051. Karena nilai signifikansi sama besarnya, maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam model regresi linear sederhana telah terpenuhi.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan apakah hubungan antara variabel Literasi Digital sebagai variabel bebas dan Hasil Belajar PAI sebagai variabel terikat memang membentuk garis linear atau tidak. Parameter pengujian ini merujuk pada nilai signifikansi pada tabel ANOVA kelompok, seperti yang tertera di bawah ini:

Tabel 3. Hasil uji linearitas

<i>Hubungan Antar Variabel</i>	<i>Indikator Hubungan</i>	<i>Jumlah Kuadrat</i>	<i>Derajat Kebebasan (df)</i>	<i>Rata-Rata Kuadrat</i>	<i>Nilai F</i>	<i>Nilai Signifikansi (Sig.)</i>
Hasil Belajar X Literasi Digital	Gabungan (<i>Combined</i>)	89,701	14	6,407	1,434	0,157
	Linearitas (<i>Linearity</i>)	19,321	1	19,321	4,325	0,041
	Deviasi dari Linearitas (<i>Deviation from Linearity</i>)	70,380	13	5,414	1,212	0,287
	Dalam Kelompok (<i>Within Groups</i>)	357,371	80	4,467		
	Total	447,072	94			

Ketentuan dasar dalam pengambilan keputusan uji kelurusan hubungan menyatakan bahwa apabila nilai keberartian pada baris *Deviation from Linearity* menunjukkan angka yang melampaui taraf kesalahan 0,05, kedua variabel dipastikan memiliki keterikatan yang lurus.

Merujuk pada hasil olah data pada Tabel 3, diperoleh nilai keberartian pada baris *Deviation from Linearity* sebesar 0,287. Berada jauh di atas standar minimal yang dipersyaratkan ($0,287 > 0,05$), angka tersebut melandasi kesimpulan tepercaya bahwa keterikatan antara Literasi Digital siswa dan Hasil Belajar PAI di SMA Al-Ghazaly Bogor terbukti berpola lurus secara nyata. Validasi atas temuan ini menegaskan bahwa

penggunaan model regresi lurus sederhana telah memenuhi syarat serta tepat diaplikasikan guna menguji hipotesis penelitian.

3. Pengaruh Literasi Digital terhadap Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti

Untuk membuktikan hipotesis mengenai adanya pengaruh Literasi Digital terhadap Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti, dilakukan analisis regresi linear sederhana. Hasil uji kelayakan model (Uji F) dan koefisien determinasi disajikan dalam tabel pembongkaran berikut:

Tabel 4. Hasil uji kelayakan model (ANOVA)

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Regression</i>	19,321	1	19,321	4,201	0,043
<i>Residual</i>	427,751	93	4,599		
<i>Total</i>	447,072	94			

Berdasarkan tabel 4, uji tersebut menghasilkan nilai F_{hitung} sebesar 4,201 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,043. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari taraf 0,05 ($0,043 < 0,05$), maka model regresi ini dinyatakan *fit* atau layak. Hasil ini secara empiris membuktikan bahwa hipotesis penelitian diterima, yang berarti Literasi Digital berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar PAI siswa kelas X SMA Al-Ghazaly Bogor.

Selanjutnya, kekuatan hubungan dan kontribusi variabel bebas dijabarkan pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. Ringkasan model koefisien determinasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,208	0,043	0,033	2,14464

Di samping mengukur besaran sumbangan pengaruh, analisis kemunduran lurus dimanfaatkan untuk memformulasikan persamaan keterikatan antarvariabel berlandaskan nilai koefisien yang terangkum pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Hasil analisis koefisien regresi (*coefficients*)

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Standardized Coefficients Beta</i>	<i>Nilai t</i>	<i>Signifikansi (Sig.)</i>
1 (<i>Constant</i>)	91,594	3,100		29,545	< 0,001
Literasi Digital	-0,136	0,067	-0,208	-2,050	0,043

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai tetapan sebesar 91,594 serta koefisien kemunduran variabel Literasi Digital senilai -0,136. Melalui uji t secara parsial, nilai keberartian yang tercatat yaitu 0,043, di mana angka tersebut berada di bawah ambang batas kesalahan ($0,043 < 0,05$). Menerima hipotesis penelitian yang diajukan, temuan ini sekaligus menegaskan hadirnya keterikatan berpola negatif atau berbanding terbalik secara nyata.

Kemunculan arah pengaruh yang negatif dan signifikan dari literasi digital terhadap hasil belajar PAI dan Budi Pekerti menyingkap sebuah fenomena yang sangat menarik dalam ekosistem pendidikan Islam modern di SMA Al-Ghazaly Bogor. Fakta bahwa koefisien bernilai negatif (-0,136) mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat intensitas atau kecakapan literasi digital mandiri yang dimiliki siswa, terdapat kecenderungan

penurunan pada capaian hasil belajar PAI dan Budi Pekerti mereka di sekolah, meskipun dengan porsi kontribusi yang relatif kecil yaitu 4,3 persen.

Realitas lapangan ini dapat diinterpretasikan melalui beberapa sudut pandang logis. Pertama, tingginya literasi digital adakalanya berkorelasi dengan peningkatan durasi penggunaan perangkat gawai (*screen time*). Ketika siswa terlalu larut dalam mengeksplorasi dunia digital sekalipun mereka memiliki kemampuan teknis yang baik perhatian dan waktu fokus mereka untuk melakukan pengulangan materi pelajaran keagamaan, hafalan ayat, atau pemantapan ibadah praktis di rumah menjadi terdistorsi. Kondisi ini sejalan dengan tantangan utama berupa banjir informasi dan distraksi digital yang menyertai kemajuan teknologi. Akses tanpa batas terhadap informasi kerap kali justru membingungkan pengguna dan mengalihkan perhatian dari tugas-tugas yang seharusnya diprioritaskan (Dr. Indah Wahyu Ningsih, M.Pd., Dr. Ridlo Andini, M.A. et al., 2024).

Kedua, karakteristik mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti menuntut adanya internalisasi nilai secara substantif melalui interaksi langsung, keteladanan fisik (*uswah hasanah*), dan bimbingan moral yang intens (Lubis & Harahap, 2025). Dalam konteks ini, guru PAI tidak sekadar berperan sebagai penyampai materi keagamaan, melainkan juga menjadi figur kehidupan nyata yang perilakunya dijadikan rujukan dan diteladani oleh siswa dalam keseharian. Peran keteladanan ini bahkan meluas hingga ke ranah digital, dimana sikap dan cara guru dalam menggunakan media sosial turut menjadi cerminan nilai-nilai yang diajarkan (Rahmawati, Samsuddin, 2025). Akses informasi digital yang terlalu melimpah tanpa pendampingan yang tepat dari guru atau orang tua berisiko membuat siswa mengalami kebingungan informasi (*information overload*), atau bahkan memicu kecenderungan untuk menyepelkan pembelajaran klasikal di dalam kelas karena menganggap seluruh jawaban keagamaan dapat dicari secara instan di internet (Rajai & Husein, 2021).

Oleh karena itu, temuan ini menjadi alarm penting bagi dunia pendidikan Islam bahwa peningkatan aspek *digital skills* pada siswa harus senantiasa diimbangi dengan penguatan pilar etika, kontrol spiritual, serta pengawasan intensif agar fasilitas digital tidak justru mendegradasi fokus belajar dan kualitas moral siswa di dunia nyata.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data serta pembahasan mengenai dampak Literasi Digital terhadap Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti siswa kelas X di SMA Al-Ghazaly Bogor, tingkat penguasaan digital mandiri siswa terbukti berada pada tingkatan yang baik. Capaian tersebut tampil selaras dengan perolehan nilai PAI dan Budi Pekerti para peserta didik yang tergolong tinggi, disertai sebaran skor yang terdistribusi secara merata melampaui kriteria ketuntasan minimal sekolah.

Melalui pembuktian empiris, pengkajian ini mengonfirmasi keberadaan dampak literasi digital terhadap perolehan nilai PAI dan Budi Pekerti siswa, sehingga hipotesis yang diajukan resmi diterima. Kendati demikian, pola keterikatan yang terdeteksi justru menunjukkan arah bertolak belakang atau negatif. Indikasi dari temuan ini memperlihatkan bahwa makin tinggi tingkat kecakapan digital mandiri siswa tanpa diimbangi pengawasan yang tepat, terdapat kecenderungan penurunan pada capaian akademis PAI dan Budi Pekerti mereka di lembaga pendidikan.

Mengenai porsi sumbangan yang diberikan variabel literasi digital terhadap fluktuasi perolehan nilai PAI dan Budi Pekerti siswa, angka yang tercatat berada pada besaran 4,3 persen. Walau kadar sumbangsih tersebut relatif terbatas, bukti ini menegaskan bahwa pola pemanfaatan gawai oleh murid tetap menjadi salah satu elemen penentu yang nyata bagi dinamika akademis siswa pada era modern. Di sisi lain, porsi pengaruh yang dominan

sebesar 95,7 persen ditentukan oleh ragam elemen di luar model kajian ini, seperti pola pengasuhan orang tua, dorongan dari dalam diri, hingga lingkungan pergaulan siswa. Oleh sebab itu, penyelidikan berikutnya dianjurkan untuk meneliti faktor-faktor lain yang sanggup menyokong literasi digital agar berdaya guna secara positif terhadap capaian belajar.

Referensi

- Aini Putri, R. (2023). Pengaruh Teknologi dalam Perubahan Pembelajaran di Era Digital. *Journal of Computers and Digital Business*, 2, 105–111. <https://doi.org/10.56427/jcbd.v2i3.233>
- Angraini, F. D. P., Aprianti, A., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491–6504. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>
- Ayu, S., & M, M. (2024). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Minoritas Muslim di SMP Negeri 26 Kabupaten Sorong Papua. *WISSEN: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 11–25. <https://doi.org/10.62383/wissen.v2i1.39>
- Cynthia, R. E., & Sihotang, H. (2023). Melangkah Bersama di Era Digital: Pentingnya Literasi Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31712–31723. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.12179>
- Dewanti, A. H., Andika, J., Tiara, M., Kurniawan, K., & Indrawari, K. (2025). Pengembangan Modul PAI dengan Integrasi QR Code untuk Akses Konten Digital. *Jurnal Literasiologi*, 14(4). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v14i4.1090>
- Dinata, R. D., Fauzi, G., & Gusmaneli, G. (2025). Strategi Pembelajaran PAI Berbasis Literasi dalam Meningkatkan Pemahaman Keislaman Siswa. *Aktivisme: Jurnal Ilmu Pendidikan, Politik Dan Sosial Indonesia*, 2(2), 28–39. <https://doi.org/10.62383/aktivisme.v2i2.862>
- Dr. Indah Wahyu Ningsih, M.Pd., Dr. Ridlo Andini, M.A., S. R., S.Ag., M.Psi., Dr. Agus Ali, M.Pd.I., Multazam Hajras, S.Pd.I., Gr., M.Pd., M., Nginwanun Likullil Mahamid, M.Hum., Asep Sopian, S.Si, M.Pd., M. Y., & S.Sos., Dr. Samsuddin, M.Pd.I., Prof. Dr. Muhlisin, M. A. (2024). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Al-Haramain Lombok.
- Hudaini, N., & Lestari, K. E. (2023). Jurnal Didactical Mathematics Pengaruh Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis Terhadap. *Jurnal Didactical Mathematics*, 5(2), 413–421. <https://doi.org/10.31949/dm.v5i2.6365>
- Iyara, L., Karoma, & Ismail, F. (2024). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Inovasi dalam Pembelajaran di Era Globalisasi. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 6, 83–88. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v6i2.165>
- Koo, M., & Yang, S.-W. (2025). Likert-Type Scale. *Encyclopedia*, 5, 18. <https://doi.org/10.3390/encyclopedia5010018>
- Lubis, W. A., & Harahap, S. (2025). Hakikat Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Integratif di Sekolah. *Edu Research*, 6(2), 432–441. <https://doi.org/10.47827/jer.v6i2.781>
- Ndonga, Y., & Kalkautsar, M. (2025). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Islam Terpadu Ad-Durrah Medan Marelan. *Jurnal Research and Education Studies*, 3(1), 11–20.
- Putranto, A., Haryati, Gandariani, T., Mitrayati, Siregar, Y., & Khaerudin, R. (2025). Keterkaitan Tingkat Literasi Digital dan Kemampuan Berpikir Kritis di Kalangan Mahasiswa Era Society 5.0: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4, 2532–2539. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1994>
- Rachman, M., Mulhayatiah, D., & Chusni, M. (2025). Evaluasi Literasi Digital pada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Binong: Pendekatan berdasarkan Standar ISTE dalam Penggunaan Teknologi. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 7, 680–688. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v7i3.496>

- Rahmawati, Samsuddin, W. (2025). Peran Guru PAI Dalam Membina Etika Digital Siswa. *AL IRFAN: Jurnal Pendidikan Dan Penelitian*, 01(02), 108–118.
- Rajai, N., & Husein, S. (2021). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menyikapi Dampak Negatif Penggunaan Internet. *Kuttab: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(2), 164–180. <https://doi.org/10.33477/kjim.v3i2.2590>
- Ramadhaniah, S. A., Maftuhah, W., & Maulana, R. M. H. (2026). Peran Literasi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Arini: Jurnal Ilmiah Dan Karya Inovasi Guru*, 3(1), 28–41. <https://doi.org/10.71153/arini.v3i1.549>
- Rohmiati, E. (2025). The Use of Digital Media in Learning Islamic Religious Education: Opportunities and Challenges. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 14, 33–45. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v14i1.1952>
- Rosa, I. S., Rusmanda, M. H., Rhama, B., & Grestyana, N. (2025). Efektivitas Kebijakan SK Dekan Tentang Pengakuan Jurnal Ilmiah sebagai Pengganti Skripsi Terhadap Partisipasi Mahasiswa Fisip Universitas Palangka Raya. *GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal Dan Pembangunan*, 12(2), 351–359. <https://doi.org/10.56015/gjikplp.v12i2.602>
- Saifudin, S., & Prima, E. (2026). Kontribusi Literasi Digital Peserta Didik terhadap Capaian Kompetensi PAI Kelas X Kuliner di Smk CBM Purwokerto. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 18(7). <https://doi.org/10.99534/9cj8p798>
- Saputra, D. F. (2023). Literasi Digital untuk Perlindungan Data Pribadi. *Jurnal Ilmu Kepolisian*, 17(3). <https://doi.org/10.35879/jik.v17i3.454>
- Saputra, M. I., & Syahputra, M. C. (2021). Penanaman Paham Literasi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 360–365. <https://doi.org/10.24042/atipi.v12i2.11269>
- Sulastri, A., & Abrianto, D. (2024). Peningkatan Literasi Digital pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Islam Al-Ulum Terpadu Medan. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 5(2), 101–114. <https://doi.org/10.51672/jbpi.v5i2.449>
- Swarjana, I. K. (2022). *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian*. Penerbit Andi.
- Wulandari, W., Alawiyah, T., & Guchi, Z. (2025). Pengaruh Literasi Digital terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Islam Terpadu Ad-Durrah Medan Marelan. *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 5, 988–995. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v5i2.1290>
- Yasin, M., Garancang, S., & Hamzah, A. A. (2024). Metode dan Instrumen Pengumpulan Data (Kualitatif dan Kuantitatif). *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(3), 161–173.